

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan perusahaan dalam dunia otomotif semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Ketika sebuah perusahaan didirikan tentunya harus memiliki tujuan yang jelas agar dapat mengetahui arah dan tujuan perusahaan itu didirikan. Salah satu tujuannya yaitu dengan tujuan jangka panjang yang dimana tujuan jangka panjang diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. Menurut Kurniasih dan Ruzikna (2017) memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Kondisi ekonomi saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan dalam industri manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Dalam perusahaan manufaktur, persaingan membuat setiap perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan, meningkatkan kualitas SDM, dan menentukan strategi perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yang telah *go publik* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Alasan peneliti mengambil industri otomotif karena industri ini

bergerak dibidang otomotif (mesin) yang sangat berguna bagi kalangan masyarakat yang sangat membutuhkan barang tersebut dan juga tertarik karena industri tersebut sudah *go public*.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang sangat sangat baik. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Hermuningsih S, 2013). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham (Brigham dan Houston, 2011). Menurut Husnan. s (2012) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh investor seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan beberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham, *Price Earning Ratio* (PER) yang

merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham perusahaan tersebut, *Dividend Yield* yaitu perbandingan dividen dengan harga saham, dan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasarkan harga buku (Brigham dan Houston, 2011). Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* dalam menentukan nilai saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pemegang saham karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang saham (Hermastuti, 2014).

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan. Menurut Husnan (2019) struktur modal yang baik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal sangatlah penting, karena keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Struktur modal dalam penelitian ini dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan DER dikarenakan rasio tersebut dapat menunjukkan perimbangan antara utang dengan modal sendiri sehingga dapat menjadikan informasi yang dibutuhkan para investor

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam menentukan kegiatan investasi, investor cenderung memperhitungkan ukuran perusahaan sebelum membeli saham perusahaan. Alasannya karena perusahaan dengan ukuran yang besar menunjukkan kemampuan usaha dan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan keyakinan kepada calon investor. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung mampu untuk menghadapi persaingan ekonomi karena memiliki manajemen atau kontrol yang lebih baik, sehingga membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi (Fau, 2015). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka akan semakin besar ukuran suatu perusahaan.

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja perusahaan merupakan sebuah prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari, 2013). Pengaruh profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan pengelolaan aset, ekuitas, dan hutang. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik. Menurut Arifianto (2016) menjadi salah satu aspek yang akan dilihat oleh investor ketika menentukan kegiatan investasinya. Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin menarik perusahaan tersebut di mata

investor dan semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan secara langsung dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*). ROE merupakan rasio yang mengukur banyaknya keuntungan yang akan diperoleh pemilik modal sendiri atas investasi yang telah dilakukan (Martono dan Agus Harjito, 2008). Tingginya rasio profitabilitas menggambarkan produktivitas perusahaan yang semakin baik terhadap penggunaan modal sendiri dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Dari penejelasan yang telah dikemukakan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018- 2022”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada industri otomotif yang tercatat di BEI periode 2018 – 2022?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada industri otomotif yang tercatat di BEI periode 2018 – 2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada industri otomotif yang tercatat di BEI periode 2018 – 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada industri otomotif yang tercatat di BEI periode 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif yang tercatat di BEI periode 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada industri otomotif yang tercatat di BEI periode 2018 – 2022.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan agar dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak lain, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di BEI dan dapat berguna untuk pengembangan teori bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan empiris kepada penulis mengenai ukuran

perusahaan pada nilai perusahaan pada industri otomotif yang terdapat di BEI.

b. Bagi pihak dan lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi untuk para peneliti lain yang melakukan penelitian serupa untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

c. Bagi perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada industri otomotif di BEI dalam mengambil keputusan terutama mengenai modal kerja perusahaan yang akan datang, agar dapat mengendalikan modal kerja tetap efektif dan efisien dan memperhatikan lagi variabel yang sangat menentukan profitabilitas perusahaan sehingga dapat dievaluasi lagi.

d. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah sumbangsih pemikiran terhadap analisis investor maupun para pemegang saham serta manajemen investasi dalam menentukan keputusan dan strategi investasi yang akan dilakukan selanjutnya maupun sumbangsih pemikiran untuk melakukan evaluasi terhadap investasi yang telah dilakukan sebelumnya.